

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Klasterisasi rasio kinerja keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* menggunakan metode *Fuzzy C-Means* mengelompokkan perusahaan menjadi 2 klaster. Jumlah klaster ini merupakan jumlah klaster maksimum yang diperoleh dari perhitungan indeks MPC (*Modified Partition Coefficient*) terbesar yaitu 0,911878. Penempatan anggota untuk masing-masing klaster sesuai dengan derajat keanggotaan yang dimiliki.

Berdasarkan analisis karakteristik klaster, klaster 2 merupakan klaster terbaik yang beranggotakan Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Wahana Inti Makmur Tbk, Sekar Bumi Tbk, Tigaraksa Satria Tbk, dan Mustika Ratu Tbk. Artinya, perusahaan pada klaster ini memiliki profitabilitas, tingkat efisien dan efektivitas yang baik sebagai tempat investasi. Dari 5 perusahaan yang berada pada klaster 2, terdapat satu perusahaan yang setiap tahunnya masuk kategori indeks LQ 45, dimana indeks LQ 45 adalah 45 perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan menjadi *market leader* atau pemimpin pasar di setiap sektornya yaitu perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada calon investor untuk memilih perusahaan yang ada pada klaster 2 untuk dijadikan tempat investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan yang telah diuraikan, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian klusterisasi untuk data yang lebih besar. Analisis lebih lanjut untuk data rasio kinerja keuangan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan data seluruh sektor atau tidak hanya meneliti satu sektor saja. Selain itu, peneliti juga memberi saran kepada peneliti berikutnya untuk melakukan klusterisasi menggunakan metode klusterisasi yang lain.

